

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian tentang gambaran sedimen urin pada masyarakat yang mengkonsumsi air isi ulang dengan metode mikroskopis di RT 033 RW 009 Kelurahan Liliba dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan gambaran sedimen urine pada masyarakat yang mengkonsumsi air isi ulang berdasarkan usia diperoleh hasil sedimen urine yaitu sel epitel yang abnormal sebanyak 18 orang ditemukan pada usia 15-30 tahun, kalsium oksalat yang abnormal sebanyak 6 orang ditemukan pada usia 15-30 tahun. Kebanyakan hasil abnormal terdapat pada usia 15-30 tahun.
2. Berdasarkan gambaran sedimen urine pada masyarakat yang mengkonsumsi air isi ulang berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil sedimen urine yaitu sel epitel, kalsium oksalat, amorf urat dan bakteri yang abnormal lebih banyak ditemukan pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki.
3. Gambaran sedimen urine pada masyarakat yang mengkonsumsi air isi ulang berdasarkan jumlah air yang dikonsumsi per hari diperoleh hasil sedimen urine yaitu sel epitel, kalsium oksalat, amorf urat dan bakteri yang abnormal banyak ditemukan pada masyarakat yang mengkonsumsi air dengan jumlah lebih dari 8 gelas per hari.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Untuk mengurangi resiko terhadap terbentuknya sedimen urine maka perlu dilakukan penyuluhan pada masyarakat mengenai pola konsumsi air minum dan kebersihan air. Hindari penggunaan wadah yang terkontaminasi saat mengisi ulang air.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji faktor-faktor kebiasaan pola konsumsi air masyarakat yang dapat menjadi faktor resiko peningkatan kadar kalsium oksalat dalam urin.